



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Merlisa A.girityo
Assignment title: Cek Plagiasi
Submission title: Efektifitas Topikal Madu Terhadap Granulasi Luka diabetes ...
File name: BAB_1-pustaka.docx
File size: 134.41K
Page count: 52
Word count: 7,678
Character count: 52,169
Submission date: 20-Sep-2021 07:00PM (UTC+0700)
Submission ID: 1652877269

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes adalah serangkaian gejala yg disebabkan sang kekurangan insulin yang monoton atau relatif, yang menyebabkan peningkatan kadar gula (glukosa) darah.Penderita DM seringkali sulit untuk diobati dan disembuhkan (America Diabetes Association, 2014). Diabetes mellitus menyebabkan terjadinya ulkus diabetic yang menyebabkan komplikasi pada anggota tubuh sehingga menyebabkan perluka dan lesi pada distal kaki, yang akan terjadi perubahan pada keseluruhan pergerakan anggota tubuh. Luka ulkus diabetikum dapat menyebabkan infeksi luka dan lesi pada penderita diabetes melitus yang akan terjadi ulseratif aktif yang menyebabkan amputasi. Kerusakan fungsi tubuh secara normal dan proses penyembuhan luka secara dinamis yang kompleks untuk memperbaiki kontinuitas jaringan. Sehingga madu dapat membantu proses penyembuhan luka, madu mengandung antibiotika dan sebagai anti bakteri dan antiseptik untuk membersihkan jaringan luka yang rusak dan mati. Perbaikan jaringan luka yang rusak dapat mempercepat proses penyembuhan luka dan epitelisasi pada luka sehingga bisa dirawat menggunakan topical madu dan proses perbaikan jaringan luka akan muncul setelah 1 minggu dan untuk penyembuhan lukanya akan berlangsung selama 6 minggu (America Diabetes Association, 2014)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (America Diabetes Association,2014). Bahwa angka pada penderita ulkus diabetikum sebanyak 15-20%, yang memiliki risiko amputasi sebanyak 15-46% lebih tinggi dibandingkan dengan penderita NonDiabetes Melitus (Waspadji, 2014). Prevalensi penderita ulkus diabetikum pada Indonesia sekitar 15%, angka amputasi 30%, nomor mortalitas 32%, & ulkus diabetikum. Selain itu angka kematian 1 tahun pasca amputasi sebesar 14.8%. Hal ini didukung sang data Riskesdas